Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Implementasi Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun

Zaini Mahtumil Abidah[1], Rina Insani Setyowati[2], Arif Muzayin Shofwan[3]
[1]Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, zainimahtumil@gmail.com
[2]Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, rinainsani.1977@gmail.com
[3]Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, arifshofwan2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar anak usia 4-5 tahun di TK Al Hidayah Satreyan 02, yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru. Observasi menunjukkan sebagian siswa masih kurangaktif dan tidak nyaman mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru dan mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Informan penelitian merupakan wali kelas kelompok A. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles & Huberman (reduksi, penyajian, dan verifikasi data). Hasil penelitian menunjukkan guru menerapkan strategi pengelolaan kelas berupa penciptaan suasana kelas yang hangat dengan guru antusias, variasi kegiatan pembelajaran yang menarik, penyusunan rencana cadangan ketika situasi berubah, serta penerapan disiplin positif melalui pujian dan aturan bersama. Pelaksanaan strategi tersebut membuat siswa lebih berani berekspresi dan aktif berpartisipasi, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam belajar. Faktor pendukung strategi ini meliputi ketersediaan sarana prasarana yang memadai, dukungan keluarga (wali murid), serta kompetensi guru. Hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sarana prasarana sekolah dan variasi karakter siswa yang berbeda-beda. Kesimpulannya, strategi pengelolaan kelas yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan anak dapat meningkatkan minat belajar siswa. Keberhasilan implementasi strategi tersebut sangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang pembelajaran, kondisi lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan orang tua.

Kata Kunci: *Pengelolaan Kelas, Minat Belajar, Anak Usia 4-5 Tahun*

Abstract

This research is motivated by the low learning interest of 4-5 year old children at Al Hidayah Satreyan 02 Kindergarten, which is related to the classroom management strategies implemented by teachers. Observations indicate that some students are still less active and uncomfortable participating in learning. This study aims to describe the classroom management strategies implemented by teachers and identify supporting and inhibiting factors in their implementation. The method used is descriptive qualitative. The research informants were the homeroom teachers of group A. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles & Huberman model (data reduction, presentation, and verification). The results showed that teachers implemented classroom management strategies in the form of creating a warm classroom atmosphere with enthusiastic teachers, a variety of interesting learning activities, preparing backup plans when the situation changes, and implementing positive discipline through praise and shared rules. The implementation of these strategies made students more courageous in expressing themselves and actively participating, as well as increasing their motivation and confidence in learning. Supporting factors for this strategy include the availability of adequate facilities and infrastructure, family support (parents), and teacher competence. The main obstacles faced are limited school facilities and diverse student characteristics. In conclusion, effective classroom management strategies that are responsive to children's needs can increase student interest in learning. The successful implementation of these strategies depends heavily on teacher preparedness in designing lessons, a conducive learning environment, and parental support.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Keywords: *Classroom Management, Learning Interest, Children Aged 4-5 Years*

Corresponding Author:
Zaini Mahtumil Abidah

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, zainimahtumil@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada pendidikan anak usia dini merupakan proses penting dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, baik aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, maupun motorik. Keberhasilan proses pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi anak. Pengelolaan kelas tidak hanya berkaitan dengan pengaturan fisik ruang belajar, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam mengelola aktivitas pembelajaran, perilaku anak, serta interaksi yang terjadi selama proses belajar berlangsung. Hidayat (2021) menyatakan bahwa kualitas pembelajaran tidak sepenuhnya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi lebih dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar anak, guru memiliki peran penting dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang menarik, kreatif, dan melibatkan anak secara aktif akan membantu anak merasa senang selama belajar. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya berfokus pada penataan lingkungan fisik, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam mengatur dinamika pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta memberikan stimulus yang mampu menarik perhatian anak. Di TK Al Hidayah Satreyan 02 pengelolaan kelas oleh guru mulai diarahkan pada penciptaan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan sebagai upaya meningkatkan minat belajar anak.

Pembelajaran yang sebelumnya cenderung menggunakan Lembar Kerja Anak, secara dominan, kini mulai dikembangkan melalui kegiatan yang melibatkan anak secara langsung dalam proses belajar. Meskipun guru di lembaga penelitian telah mulai diarahkan untuk menerapkan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada anak, implementasinya di dalam kelas masih memerlukan pengelolaan yang tepat agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan kelas oleh guru memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Namun demikian, penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada pengaruh atau hasil akhir pengelolaan kelas terhadap motivasi maupun minat belajar anak.

Sementara itu, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda, yaitu mengkaji secara lebih mendalam proses implementasi pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga memfokuskan pada bagaimana guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang variatif, interaktif, dan berpusat pada anak sebagai upaya meningkatkan minat belajar anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah Satreyan 02. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

lebih mendalam mengenai praktik implementasi pengelolaan kelas oleh guru terhadap minat belajar anak usia dini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana objek, kondisi, sekelompok manusia yang diteliti serta fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau sesuai dengan fakta. Seperti yang dinyatakan oleh Tailor dalam Moloeng, (2014), bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk narasi. Penelitian ini digunakan untuk mengamati secara mendalam dan spesifik terkait implementasi pengelolaan kelas untuk mengembangkan minat belajar anak kelas A di TK Al-Hidayah Satreyan 02. Subjek penelitian ini adalah wali Kelas TK A yang berperan sebagai sumber data pendukung. Penentuan subjek menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Hidayah Satreyan 02, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut telah menerapkan kegiatan pengelolaan kelas dengan baik dalam proses pembelajarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan ini, peneliti memaparkan data yang diperoleh dari kegiatan pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah Satreyan 02. Dalam bab ini, hasil observasi dan penelitian disusun lalu dikaji menggunakan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Melalui langkah tersebut, hasil penelitian diharapkan dapat dipahami secara konseptual maupun kontekstual sesuai karakteristik dan prinsip perkembangan anak usia dini. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mendeskripsikan bagaimana kegiatan pengelolaan kelas mampu membantu mengembangkan minat belajar anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah Satreyan 02.

Implementasi strategi pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini meliputi penciptaan lingkungan fisik yang nyaman, suasana emosional yang hangat, serta penerapan metode belajar sambil bermain yang variatif. Guru berperan aktif menggunakan pendekatan preventif (pencegahan gangguan) dan kuratif (penanganan masalah) melalui disiplin positif, pujian, dan aktivitas eksploratif. Pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yang dilakukan di TK Al-Hidayah Satreyan 02 diantaranya berfokus pada strategi yang telah diatur oleh pihak sekolah dan wali kelas sebelumnya. Langkah paling awal dan mendasar yang dilakukan oleh guru di TK Al-Hidayah Satreyan 02 dalam mengelola kelas adalah melakukan persiapan tertulis melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Perencanaan ini menjadi kompas bagi guru untuk menentukan tema, tujuan pembelajaran, hingga skenario kegiatan yang akan dilaksanakan di kelas. Guru kelompok A sangat memperhatikan prinsip keberagaman aktivitas agar dapat mengakomodasi minat anak yang berbeda-beda. Guru merancang alur kegiatan yang dimulai dari pembukaan yang menarik, hingga pembagian area inti yang menantang kreativitas anak. Persiapan ini mencakup pemilihan media yang konkret serta penentuan langkah-langkah eksperimen yang aman namun tetap edukatif bagi anak usia 4-5 tahun.

Implementasi dari perencanaan yang matang dalam dokumen RPPH tersebut tercermin dalam bagaimana guru mengeksekusi penataan ruang kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Kelompok A TK Al-Hidayah Satreyan 02, pelaksanaan pengelolaan kelas

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

difokuskan pada 3 aspek utama, yaitu pengelolaan lingkungan fisik, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengelolaan perilaku anak. Ketiga aspek ini dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa setiap anak merasa nyaman, aman, dan terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran. Usaha pendidik dalam mengelola kelas memiliki tujuan yang jelas.

Pendidik berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Kualitas pengelolaan kelas berdampak langsung pada kegiatan pembelajaran, jika pengelolaan baik, proses belajar juga akan baik sebaliknya, pengelolaan yang buruk akan mengganggu pembelajaran peserta didik. Semakin baik pengelolaan, maka semakin meningkat aktivitas belajar peserta didik di sekolah. Dengan kata lain, pengelolaan kelas yang buruk akan menyebabkan penurunan aktivitas belajar peserta didik.

Beberapa guru mengalami kesulitan dan hambatan belajar selama proses pembelajaran. Kesulitan tersebut merupakan masalah yang dapat membuat kelas menjadi kurang efektif dalam menyampaikan apa yang dipelajari sehingga lebih sulit untuk mencapai hasil belajar. Manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan dan menjaga keadaan yang ideal supaya proses belajar mengajar berjalan dengan efisien. Metode yang diterapkan pendidik dalam mengatur kelas pada intinya berfokus pada mendorong dan memperkuat tanggung jawab perorangan maupun kelompok dalam berperilaku sesuai dengan peraturan, memahami kebutuhan dan perbedaan antara peserta didik, dan memberikan tanggapan yang sesuai terhadap tindakan siswa serta sikap guru dalam menghargai perilaku yang positif peserta didik baik melalui penguatan verbal, non verbal maupun reward dapat mendorong peserta didik untuk terus mengembangkan perilaku baik tersebut. Ini adalah usaha guru dalam memberikan respons yang berpengaruh terhadap perilaku peserta didik. Selain itu, guru perlu memahami setiap kelemahan peserta didik sebagai dorongan untuk membantu mereka mengidentifikasi dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mereka menjadi suatu keunggulan yang berarti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan kelas dalam menstimulasi minat belajar anak usia 4–5 tahun di TK Al-Hidayah Satreyan 02, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru tidak hanya berfokus pada pengaturan fisik kelas, tetapi juga mencakup pengelolaan suasana emosional, strategi pembelajaran, penggunaan media, serta pendekatan guru terhadap karakteristik anak. Ketika guru mampu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, menyenangkan, dan memberi ruang eksplorasi bagi anak, maka anak menunjukkan ketertarikan belajar yang lebih tinggi, lebih aktif, berani mencoba, serta lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelompok A menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas yang mampu menstimulasi minat belajar anak, seperti penggunaan sistem area kegiatan, pemberian kebebasan memilih aktivitas, penggunaan media konkret dan bahan sederhana, pemberian pen-guatan positif, serta pendekatan emosional yang hangat dan empatik.

Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui eksperimen sains, tetapi juga melalui aktivitas bermain peran, seni, proyek sederhana, loose parts, kegiatan motorik, dan permainan tematik yang dekat dengan kehidupan anak. Guru tidak menggunakan pendekatan hukuman, melainkan lebih mengedepankan pendekatan personal, motivasi, penguatan positif, dan pemberian kesempatan kepada anak untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa keberhasilan dalam menstimulasi minat belajar anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas secara holistik. Pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia 4-5 tahun. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kreativitas, keterampilan dasar mengajar, serta kemampuan memahami karakteristik anak agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan mampu meningkatkan minat belajar anak secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriza. (2014). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Andri, Cahyo,. (2022). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses BelajarMengajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 02, No. 01.

Annisaa, K,. (2022). Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelaspada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 06, No. 03.

Aulia, C. N. (2022). Strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(2), 1234–1245.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.

Hardiyanti, M., & Alam, M. (2023). Peran guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan kemandirian anak usia dini di TK Harapan Ibu Jambi. *JMPIS (Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial), 6*(2).

Heria. (2022). *Penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.*

Hidayat, A., & Nurhasanah, E. (2023). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini, 17*(1), 89–100.

Hidayat, R. (2021). Manajemen kelas pandangan anak usia dini: Strategi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(2), 45-58.

Isnanto. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*. Vol. 04, no. 01.

Jamil, Suprihatiningrum. (2013). *Guru Profesional: Pedoman Pinerja, Pualifikasi & Pompetensi Guru*. Sleman, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Khoirunnisa, K. (2024). Pengelolaan lingkungan belajar untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an di RA Al-Hanif. *Proceeding of Annual International Conference on Islamic Education and Language (AICIEL),* 585-592.

Lestari, D., Suryani, N., & Kusuma, I. (2023). Peran guru dalam pengelolaan kelas untuk menstimulasi minat belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7*(1), 123-135.

Lestari, D. M., Widiyastuti, A., & Kasih, D. (2024). Upaya meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia 4-5 tahun melalui alat permainan edukatif (APE) tangram di PAUD Tunas Muda IKKT. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi, 3*(3).

Mubarrok, H,. (2017). *Ketika Guru dan Siswa Saling Bercermin. Kajian Refleksi Diri, Membangun Motivasi Menuju Perbaikan Diri*. Elex Media Komputindo.

Ningsih, A. D. (2024). Transformasi peran guru sebagai pilar pendidikan dan masyarakat modern. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal),* 130-137.

Nurfadhillah, M. (2023). Meningkatkan minat belajar anak usia dini melalui media video dan media gambar di RA Al Hikmah Ambon. *Aksara Journal, 9*(2).

Patmonodewo, S. (2003). *Pendidikan anak prasekolah*. Rineka Cipta.

Pratiwi, D., & Lestari, R. (2024). Implementasi manajemen kelas pada pembelajaran anak usia dini. *Jurnal PAUD Terpadu, 8*(1), 10-20.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pratiwi, I., Rahayu, S., & Nugraheni, P. (2021). Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal PAUD Terapung, 5*(2), 89-102.

Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy,* 34-54.

Putri Ramadhani, A. (2025). Systematic literature review: Analisis hambatan dan strategi manajemen kelas pada sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 2,* 279–290.

Ritonga, M., & Munisa, A. (2022). Efektivitas pengelolaan kelas terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4*(3), 567-578.

Rusdinal, & Elizar. (2005). *Pengelolaan kelas di taman kanak-kanak*. Departemen Pendidikan Nasional.

Setyowati, R. I. (n.d.). *Study literatur: Strategi manajemen PAUD untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia*. *Consilium: Journal Education and Counseling*. P-ISSN 2775-9465, E-ISSN 2776-1223.

Sari, D. P., & Wahyuni, S. (2022). Pengelolaan kelas berbasis area untuk menstimulasi minat belajar anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Didakta: Pendidikan dan Pembelajaran, 13*(1), 34-47.

Sari, F. S. (2021). Peran regulasi diri dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak, 5*(1), 45-52.

Santoso, B., Utami, L., & Hartono, R. (2024). Peran guru sebagai motivator dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Guru TK-RA, 6*(1), 1-15.

Santoso, N., Sari, R., & Pratama, A. (2024). Strategi peningkatan motivasi belajar pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan PAUD, 6*(2), 132-145.

Sianturi, R. (2023). Prinsip dan prosedur pengelolaan lingkungan belajar di RA Baiturrahman, Tasikmalaya. *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 1–10.